

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat turut memacu perkembangan pada dunia bisnis untuk mampu mengikuti perubahan yang terjadi dan menjadi lebih maju lagi. Seiring dengan semakin berkembangnya dunia bisnis ini, semakin dibutuhkan pula data dan informasi yang lengkap dan akurat untuk membantu kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan bisnis.

Kunci untuk meraih kesuksesan pada kompetisi dalam dunia bisnis dan dibarengi dengan upaya pengembangan bisnis yang semakin pesat, bergantung pada kemampuan untuk melihat kecenderungan bisnis di masa mendatang, mengoptimalkan produktivitas dan efektivitas kegiatan bisnis, serta penentuan strategi dan kebijakan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut harus disusun sedemikian rupa sehingga mudah diakses, dapat diintegrasikan, serta dapat tersedia tepat waktu saat dibutuhkan. Penting sekali bagi pihak manajemen perusahaan terutama pihak pimpinan perusahaan untuk dapat menentukan berbagai keputusan maupun kebijakan yang terkait dengan pengembangan dan pencapaian tujuan strategis bisnis serta visi perusahaan ke depannya secara cepat dan tepat. Ditambah lagi dengan adanya permintaan terhadap barang yang sering berubah tergantung pada berbagai macam situasi kondisi pasar membuat pihak perusahaan harus mampu menentukan strategi bisnis yang tepat agar dapat mengimbangi perubahan tersebut.

PT Jalurtirta Intimas merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan distribusi produk air minum, dalam kegiatan operasionalnya PT Jalurtirta Intimas telah memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi sebagai basis utama. Dengan melibatkan database sebagai pendukung utama kegiatan operasional oleh perusahaan dirasakan cukup baik, tetapi masalah timbul ketika pihak pimpinan perusahaan ingin melihat perkembangan penjualan, pembelian dan persediaan barang yang dilakukan oleh perusahaan, aplikasi yang dipakai sekarang tidak mendukung hal tersebut, karena aplikasi database biasanya bersifat kompleks, belum dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu sehingga sulit untuk dipahami terutama oleh pihak pimpinan perusahaan yang harus melihat ribuan data perusahaan saat membuat keputusan sehingga prosesnya dapat memakan waktu sehari-hari bahkan berminggu-minggu. Untuk lebih mengefektifkan kegiatannya, maka dibutuhkan suatu teknologi yang dapat mengintegrasikan dan menyimpan data (repository) agar data tersebut dapat diolah secara cepat dan akurat sehingga dapat digunakan untuk mendukung sistem pelaporan khususnya untuk mengetahui tingkat penjualan pembelian dan persediaan barang, teknologi data warehouse merupakan salah satu yang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan eksekutif berupa laporan measure total omset, gross profit dan lain-lain sehingga dapat memudahkan dan mendukung DSS pihak EIS yang merupakan direktur PT. Jalurtirta Intimas.

Berdasarkan fakta diatas, PT Jalurtirta Intimas menyadari pentingnya ketersediaan data dan informasi untuk pengambilan keputusan dalam membuat sistem pelaporan pembelian dan penjualan barang. Oleh sebab itu, diperlukan suatu analisa dan perancangan Data Mart untuk dapat mendukung kebutuhan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah perancangan Data Mart pembelian dan penjualan barang pada PT Jalurtirta Intimas dapat memberikan informasi yang berguna dan dapat digunakan oleh pihak eksekutif untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam membuat OLAP (Online Analytical Processing) data mart untuk menampilkan data history perusahaan pada PT Jalurtirta Intimas demi memenuhi kebutuhan eksekutif, dan bagaimana menentukan suatu besaran dimensi dari sebuah cube.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Melakukan analisa sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan kebutuhan informasi.
2. Melakukan perancangan suatu manajemen database, yaitu perancangan Data Mart bagi PT Jalurtirta Intimas yang mendukung pihak manajemen dalam pengambilan keputusan (DSS) dengan membuat sistem pelaporan pembelian dan penjualan barang.
3. Dapat membuat interface OLAP untuk menampilkan data.

1.3.2 Manfaat yang diperoleh ialah :

1. Menyediakan data dan informasi yang akurat untuk mendukung kegiatan sistem pelaporan pembelian dan penjualan barang sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dengan menghasilkan laporan dalam bentuk rangkuman dengan format sesuai keinginan pihak pimpinan perusahaan.

2. Mempercepat pencarian data yang dibutuhkan dan mempercepat pihak manajemen dalam melakukan analisis
3. Mempermudah dan mempercepat pengaksesan data serta memberikan pihak pimpinan perusahaan akses penuh ke data historis yang terdapat pada perusahaan tanpa perlu melakukan manipulasi dan memproses data operasional perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Penyusunan tugas akhir ini mengenai perancangan data mart , dan penulis merumuskan masalah yang diprediksikan, antara lain :

1. Prediksi mengenai jumlah total penjualan dalam rupiah (Rp), berdasarkan waktu, pelanggan, kategori pelanggan, produk (kategori produk), area dan salesinan.
2. Prediksi mengenai jumlah total penjualan dalam kuantiti (unit) , berdasarkan waktu, pelanggan, kategori pelanggan, produk (kategori produk), area dan salesman.
3. Total pembelian dalam kuantiti (unit) berdasarkan waktu, supplier dan produk.

1.5 Metodologi

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data

Survey langsung ke perusahaan dengan melakukan wawancara pada pihak manajer mengenai proses bisnis perusahaan disertai pengajuan beberapa pertanyaan mengenai

aktivitas pembelian dan penjualan barang untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Metode Analisis

Dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan meringkas dari buku-buku referensi yang berkaitan dengan topik pembahasan dan mengkaitkan dengan hasil survey yang telah dilakukan.

3. Metode OLAP (Online Analytical Processing)

OLAP bekerja dengan mengelompokkan data ke dalam kelompok-kelompok yang memiliki kesamaan dengan mengadopsi model kubus (cube) yang merupakan representasi multidimensi dari data. Sesuai filosofi kubus, kita dapat melihat paling banyak 3 (sisi) dalam satu waktu, OLAP memiliki 3 (tiga) komponen, yaitu :

- a. Dimension (Dimensi).
- b. Time Dimension (Waktu Dimensi)
- c. Measures (Ukuran Nilai).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka penulisan dibagi secara sistematis ke dalam lima bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini dimuat hal-hal umum berupa latar belakang, ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat yang tercipta, metodologi yang digunakan dalam mengumpulkan data serta sistematika penulisan yang menjelaskan

bagian-bagian pokok pembahasan dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan beberapa teori yang menjadi landasan untuk melakukan analisi penelitian. Teori tersebut bersumber dari berbagai pustaka yang berkaitan dengan Data Mart. Teori itu yang akan menjelaskan mengenai konsep dasar pembelian dan penjualan barang pada perusahaan distributor, definisi, karakteristik, struktur, anatomi, dan perancangan Data Mart.

BAB III : ANALISA SISTEM

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang perusahaan yang diteliti, struktur organisasi, tugas dan wewenang masing-masing bagian, lokasi, visi, misi dan tujuan perusahaan, prosedur yang sedang berjalan, subjek data, fungsi bisnis, teknologi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, analisis kebutuhan data dan informasi disertai dengan analisis database, analisis masalah-masalah yang dihadapi beserta solusi yang diusulkan.

BAB IV : PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan perancangan data dari hasil analisis dengan metode OLAP data yang telah dipilih, dan interpretasi lebih lanjut dari data hasil

BAB V

analisis tersebut untuk menjawab masalah penelitian.

: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai simpulan dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya disertai dengan saran-saran yang bermanfaat untuk kelanjutan pengembangan skripsi ini